

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional adalah kemampuan dalam mengorganisir materi pembelajaran. Untuk melakukan tugas tersebut, Guru hendaknya memiliki keterampilan bagaimana merencanakan pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik bahan materi pembelajaran disamping karakteristik siswa, kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Dalam makalah ini diuraikan tentang dimensi dan struktur pendidikan IPS yang akan menjadi dasar dan sumber pembelajaran khususnya dalam pengoorganisasian materi yang diselenggarakan oleh guru. Penguasaan dan pengembangan dimensi dan struktur pembelajaran dalam IPS sangat penting bagi guru karena siswa sekolah menengah diharapkan telah memiliki kemampuan berfikir abstrak dan parsial atau spesialisasi serta berfikir analitis. Untuk memfasilitasi kebutuhan ini calon mahasiswa calon guru perlu mempersiapkan model pembelajaran yang tepat yang didukung oleh kemampuan penguasaan terhadap dimensi-dimensi dan strukturnya.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah yang dimaksud dengan dimensi IPS?
2. Apakah yang dimaksud dengan struktur IPS?
3. Apa sajakah pembagian dari dimensi IPS?
4. Apa sajakah pembagian dari struktur IPS?
5. Bagaimana sistem pembelajaran pada dimensi dan struktur IPS?

C. TUJUAN

1. Memahami apa dan bagian dimensi pengetahuan dalam pendidikan IPS?
2. Memahami apa dan bagian dimensi keterampilan dalam pendidikan IPS?
3. Memahami apa yang dimaksud dengan dimensi tindakan?

BAB II

PEMBAHASAN

A. Dimensi IPS

Menurut Sapriya program pendidikan IPS yang komprehensif adalah program yang mencakup empat dimensi, yaitu: dimensi pengetahuan, dimensi keterampilan, dimensi nilai dan sikap, dan dimensi tindakan. Walaupun empat dimensi ini memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda satu sama lain, namun dalam proses pembelajaran empat dimensi ini saling tumpang tindih dan saling melengkapi. Untuk kepentingan analisis akademik, empat dimensi ini dibedakan agar guru dapat merangsang pembelajaran IPS secara sistematis dan untuk menyakinkan bahwa semua kawasan sudah terliput. (1 hlm105).

1. Dimensi pengetahuan (*knowledge*).

Setiap orang memiliki wawasan tentang pengetahuan sosial yang berbeda-beda. Secara konseptual, pengetahuan (*knowledge*) hendaknya mencakup; (1) fakta(2) konsep (3) generalisasi yang dipahami oleh siswa. Fakta adalah data yang spesifik tentang peristiwa,objek, orang dan hal-hal yang terjadi (peristiwa. Dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat mengenal berbagai jenis fakta khususnya yang terkait dengan kehidupan. Pada dasarnya fakta yang disajikan untuk para siswa hendaknya disesuaikan dengan usia dan tingkat kemampuan berfikirnya. Secara umum, fakta untuk siswa SD hendaknya berupa peristiwa objek, dan hal-hal yang bersifat konkret. Oleh karna itu guru perlu mengupayakan agar fakta disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas masing-masing¹

Konsep dasar yang relevan untuk pembelajaran IPS diambil terutama dari disiplin-disiplin ilmu sosial. Banyaknya konsep yang terkait dengan lebih dari satu disiplin,isu-isu sosial, dan tema-tema yang berasal dari banyak dimensi ilmu sosial. Konsep-konsep tersebut tergantung pula pada jenjang dan kelas sekolah. Konsep yang dibentuk secara multidisiplin berasal dari konsep disiplin tradisional dan menjadi pemer kaya bagi kajian IPS konsep-konsep ini muncul karna adanya keperdulian dan persepsi sosial yang semakin kompleks. Hal ini telah dipandang sebagai cara alternatif dalam mengorganisasikan konsep-konsep IPS.

2. Dimensi keterampilan (*skill*)

Kecakapan mengolah dan menerapkan informasi merupakan keterampilan yang sangat penting untuk memperispkan siswa menjadi warga negara yang mampu berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis. Oleh karna itu, berikut uraian sejumlah keterampilan unsur dalam dimensi IPS dalam proses pembelajaran²

a. Keterampilan meneliti

¹ Toni Nasution dan Maulana Arafat , *Konsep Dasar IPS* , Yogyakarta: Samudra Biru , 2018

² Aziz Wahab , *Konsep Dasar IPS* , Jakarta: universitas terbuka, 2009

Keterampilan ini diperlukan untuk mengumpulkan dan mengelolah data. Secara umum penelitian mencakup sejumlah aktivitas sebagai berikut;

1. Mengidentifikasi dan mengukapkan masalah atau isu
2. Mengumpulkan dan mengelolah data
3. Menafsirkan data
4. Menganalisis data
5. Menilai bukti-bukti yang ditemukan
6. Menyimpulkan
7. Menerapkan hasil temuan dan konteks yang ditemukan
8. Menyimpulkan
9. Menerapkan hasil temuan dan konteks yang berbeda
10. Membuat pertimbangan nilai

b. Keterampilan berpikir

Sejumlah keterampilan berpikir banyak berkontribusi masalah terhadap pemecahan masalah dan partisipasi dalam kehidupan masyarakat secara efektif. Untuk mengembangkan keterampilan berfikir pada diri siswa, perlu ada penguasaan terhadap bagian-bagian yang lebih khusus dari keterampilan berfikir pada diri siswa, perlu ada penguasaan terhadap bagian – bagian yang lebih khusus dari keterampilan berfikir tersebut serta melatihnya di kelas beberapa keterampilan yang perlu dikembangkan oleh guru di kelas untuk para siswa meliputi:

1. Mengkaji dan menilai data secara kritis
2. Merencanakan³
3. Merumuskan faktor sebab dan akibat
4. Memprediksi hasil dari sesuatu kegiatan atau peristiwa
5. Menyarankan apa yang akan diimbulkan dari suatu peristiwa atau perbuatan

c. Keterampilan partisipasi sosial

Dalam belajar IPS siswa perlu dibelajarkan bagaimana berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Keahlian bekerja dalam kelompok sangat penting karna dalam bekerja kelompok sangat penting karna dalam kehidupan masyarakat begitu banyak orang menggantungkan hidup melalui kelompok. Beberapa keterampilan partisipasi sosial yang perlu dibelajarkan oleh guru meliputi:

1. Mengidentifikasi akibat dari perbuatan dan pengaruh ucapan terhadap orang lain
2. Menunjukkan rasa hormat dan perhatian kepada orang lain
3. Berbuat efektif sebagai anggota kelompok
4. Mengambil berbagai peran kelompok

³ Sapriya. *Pendidikan IPS*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011

5. Menerima kritik dan saran

d. Keterampilan Berkomunikasi

Pengembangan keterampilan berkomunikasi merupakan aspek yang penting dari pendekatan pembelajaran IPS khususnya dalam inkuiri sosial. Setiap siswa perlu diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman dan perasannya secara jelas, efektif, dan kreatif.

Walaupun bahasa tulis dan lisan telah menjadi alat berkomunikasi yang paling biasa, guru hendaknya selalu mendorong para siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bentuk lain, seperti dalam film, drama, seni, pertunjukan, bahkan dalam bentuk peta. Para siswa hendaknya dimotivasi agar menjadi pembicara dan pendengar yang baik⁴

3. Dimensi nilai dan sikap (*value and attitude*)

Pada hakekatnya, nilai merupakan sesuatu yang berharga. Nilai yang dimaksud disini adalah seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu yang ketika berpikir dan bertindak . umumnya, nilai dipelajari sebagai hasil dari pergaulan komunikasi antarindividu dalam kelompok seperti keluarga, himpunan keagamaan, kelompok masyarakat atau pemersatu dari orang-orang yang satu tujuan. Nilai dan sikap dapat di bedakan menjadi dua yaitu:

a. Nilai substansif

Nilai substansif ialah keyakinan yang telah di pegang oleh seseorang dan umumnya hasil belajar, bukan sekedar menanamkan atau menyampaikan informasi semata. Setiap orang memiliki keyakinan tentang suatu hal

b. nilai prosedural

peran guru dalam dimensi nilai sangat besar terutama dalam melatih siswa sesuai dengan langkah –langkah pembelajaran di kelas. Nilai-nilai prosedural yang perlu di latih atau dibelajarkan kebenaran dan menghargai pendapat orang lain

4. Dimensi tindakan

Tindakan sosial merupakan dimensi IPS yang penting karna tindakan dapat memungkinkan siswa menjadi peserta didik yang aktif mereka pula dapat memungkinkan siswa menjadi peserta didik yang aktif. Mereka pula dapat belajar secara konkret dan praktis .dimensi tindakan sosial dapat dibelajarkan pada semua jenjang atau semua tingkatan kelas kurikulum IPS. Dimensi tindakan sosial untuk pembelajaran IPS meliputi tiga model aktivitas sebagai berikut:

1. percontohan kegiatan sosial dalam memecahkan masalah di kelas seperti berorganisasi dan berkerja sama.

⁴ Ipadmanual. *Dimensi- Dimensi Pendidikan IPS* . Bandung : Penerbit Alfabet , 2011

- 2.berkomunikasi dengan anggota masyarakat dapat diciptakan.
- 3.pengambilan keputusan dapat menjadi bagian kegiatan kelas, khususnya pada saat siswa diajak untuk melakukan inkuri.

B. Struktur IPS.

Struktur IPS terdiri dari dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Pemanfaatan fakta, konsep, generalisasi, dan teori dalam pengajaran IPS bukanlah pengajaran suatu hal yang baru karena IPS sudah lama kita ketahui. Namun, dalam proses belajar mengajar sering kali menggunakan istilah-istilah yang kurang tepat bahkan banyak siswa yang tidak tau apa itu fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang IPS tersebut dan bersifat abstrak, oleh sebab itu disini akan membahas struktur IPS supaya mempermudah peserta didik untuk memahami apa itu yang dimaksud dengan IPS.

1. Fakta

Fakta ialah sesuatu kejadian yang benar-benar terjadi di kehidupan baik pada masa lampau hingga sekarang. Fakta diperoleh dari hasil penelitian yang nyata dan dari data yang ada.

Fakta disiplin ilmu sejarah : nama pelaku, tempat peristiwa, tanggal, bulan, dan tahun kejadian. Fakta geografi : nama daerah, pantai, datar atau daerah pegunungan, bagaimana tingkat kesuburan tanahnya, dan lain-lain.

2. Konsep

Konsep menunjukkan pada suatu abstraksi, penggambaran dari sesuatu yang konkrit maupun yang abstrak dapat berbentuk pengertian, defenisi atau gambaran mental, atribut esensial dari sesuatu kategori yang memiliki ciri-ciri esensial yang relatif sama.

3. Generalisasi

Generalisasi ialah pernyataan tentang hubungan antara konsep-konsep dan berfungsi mengidentifikasi penyebab dan pengaruhnya, bahkan dapat digunakan untuk memprediksi suatu kejadian yang berhubungan dengan pernyataan yang berada di generalisasi tersebut.

4. Teori

Teori ialah prinsip umum yang menjelaskan hakikat gejala atau hubungan gejala berupa rumus, aturan, kaidah dan sebagainya. Teori merupakan rangkaian fakta-fakta, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi.

BAB III
PENUTUP

A.KESIMPULAN

Pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SD / MI harus sangat memperhatikan kebutuhan peserta didiknya karena yang dididik adalah anak-anak SD yang berusia antara umur 6-12 tahun. Dalam perkembangan kemampuan kecerdasan pada tingkat ini kongrit operasional. Ilmu pengetahuan sosial di SD/MI bergerak dari yang nyata ke abstrak dengan mengikuti pendekatan lingkungan yang semakin luas dari hari- kehari, dan pendekatan spiral dengan memulai, dari yang mudah kepada yang sulit, dari yang sempit menjadi yang luas.

Secara lebih detail unsur-unsur yang terdapat didalam struktur ilmu pengetahuan sosial terdiri atas : atribut, simbol, konsep, generalisasi.

B..SARAN

Semoga materi yang telah kami susun ini menjadi panduan dan acuan untuk kita lebih memahami apa itu dimensi dan struktur ilmu pengetahuan sosial. Dan dapat mengetahui lebih luas lagi mengenai materi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Nasution, Toni dan Lubis, Maulana Arafat. *Konsep Dasar IPS* , Yogyakarta: Samudra Biru, 2018

Aziz Wahab. *Konsep dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Ipadmanual. *dimensi-dimensi pendidikan IPS*. Bandung: Penerbit Alfabet , 2011